

# HUMAS UNIVERSITAS INDONESIA

## KLIPING

KLASIFIKASI : Universitas Indonesia  
TEMA : Masyarakat Kurang Tahu Gangguan Sendi rahang  
SURAT KABAR/MAJALAH : Media Indonesia

Hari Senin Tanggal 7 Bulan Januari Tahun 2008 Halaman 7 Kol 5-6

### RINGKASAN

Masih banyak masyarakat yang belum mengenal penyakit gangguan sendi rahang atau Temporomandibular Disorders (TMD). TMD sangat berpengaruh terhadap aktivitas seseorang akibat nyeri kepala. Prof Laura Susanti Himawan dalam pidato pengukuhan sebagai Guru Besar Tetap Fakultas Kedokteran Gigi (FKG UI) dengan judul "Meningkatkan Kualitas Hidup dengan Mengetahui Gangguan Sendi Rahang" menyampaikan perlu ditingkatkan pengetahuan para dokter gigi dan tenaga profesional kesehatan lainnya tentang TMD mengingat angka 73% merupakan pencapaian pasien yang mengalami nyeri kepala akibat gangguan sendi rahang. Pada kesempatan yang sama, pada hari Sabtu tanggal 5 Januari 2008 dikukuhkan juga sebagai Guru Besar Tetap Fakultas Kedokteran (FKUI) Benny Effendi Wiryadi yang menyampaikan pada pidato pengukuhan untuk lebih menekankan penanggulangan penyakit psoriasis.

### CATATAN:

KHIP memberikan undangan peliputan dan press release pada tanggal 4 Januari 2008

W

# Masyarakat Kurang Tahu Gangguan Sendi Rahang

**JAKARTA (Media):** Pengetahuan mengenai gangguan sendi rahang atau *temporomandibular disorders* (TMD) masih banyak belum diketahui masyarakat dengan baik.

Padahal, gangguan sendi rahang itu dapat memberikan dampak yang cukup besar terhadap kualitas hidup dan aktivitas seseorang, seperti adanya gejala nyeri kepala pada orang dewasa.

Hal itu disampaikan Prof Laura Susanti Himawan pada pidato pengukuhan sebagai guru besar tetap Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia (UI), berjudul *Meningkatkan Kualitas Hidup dengan Mengenal Gangguan Sendi Rahang*, di Aula Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI), Jakarta, Sabtu (5/1).

Laura menilai pengetahuan masyarakat mengenai gangguan sendi rahang (TMD) harus terus ditingkatkan para dokter gigi dan tenaga profesional kesehatan lainnya, khususnya mengenai gejala-gejala sendi rahang seperti nyeri kepala.

Hal itu penting, kata Laura, karena dalam satu tahun, dari kajian studinya, sekitar 73% orang dewasa paling sedikit mengalami satu kali nyeri kepala, yang sebenarnya bukanlah sebagai gangguan, melainkan suatu gejala akibat gangguan sendi rahang tersebut.

Selain itu, akibat gejala sendi rahang itu, juga terdapat dampak sosial, antara lain yang terjadi di Amerika Serikat, yakni diperkirakan 17,8 juta hari kerja hilang per tahun oleh 100 juta karyawan karena gangguan sendi rahang.

Menurut Laura, jika seseorang mengalami nyeri di sekitar sendi rahang, nyeri kepala,

gangguan pengunyahan, bunyi sendi ketika membuka dan menutup mulut, nyeri otot leher, bahu, telinga berdengung, dan vertigo, langkah paling tepat adalah segera memeriksakan diri ke dokter gigi atau tenaga profesional kesehatan lainnya.

Pada kesempatan yang sama, Prof Benny Effendi Wiryadi dalam pidato pengukuhan sebagai guru besar tetap Fakultas Kedokteran UI menekankan perlunya perhatian khusus terhadap penanggulangan penyakit psoriasis.

Pasalnya, kata Benny, bagi pasien psoriasis (penyakit peradangan kulit kronik dan residif), sering disertai dengan sindrom metabolik yang membuat rentan terhadap penyakit kardiovaskular dan dapat mengancam nyawa pasien.

Dalam pidato berjudul *Psoriasis sebagai Faktor Risiko Berbagai Penyakit Sistemik: Suatu Tinjauan Holistik*, Benny menjelaskan pasien psoriasis yang disertai dengan sindrom metabolik akan memiliki perilaku tertentu dan menderita akibat dampak psoriasis itu sendiri.

"Perilaku itu, antara lain kebiasaan makan yang tidak bergizi, konsumsi alkohol, stres, jarang berolahraga yang diakibatkan gejala stigma psoriasis," jelas Benny.

Sementara itu, Rektor Universitas Indonesia Prof Gumilar Rusliwa Somantri yang menjadi pemimpin acara pengukuhan tersebut menjelaskan, saat ini UI telah mengukuhkan 242 guru besar tetap, dan pada 2008 ini masih ada 28 calon guru besar tetap yang saat ini masih dalam proses persetujuan guru besar dari Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas).

**(Dik/H-2)**